

Kajian Potensi Fraud dengan Teori Triangle dalam Laporan Keuangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia

Oleh: Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, Ngadiyono

ABSTRAK

Pembuktian untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan fraud diamond yang dilakukan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012– 2021 sebanyak 120 unit pengamatan. Teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Variabel dependen yang digunakan kecurangan laporan keuangan dengan proksi manajemen laba, variabel independen dengan *fraud diamond*, yang terdiri dari 7 variabel, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial targets*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor dan capability*. Analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Financial stability*, *external pressure auditor change*, *financial target*, *rasionalisasi dan efektifitas pengawasan berpengaruh negatif* terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. 2) *kemampuan* berpengaruh positif signifikan terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Jumlah sampel sebanyak 120 amatan dipandang kurang memuaskan begitu juga data sekunder dipergunakan untuk mempredikasi kecurangan itu merupakan keterbatasan.

Kata Kunci: *Fraud, Triangle Theory*